

**TREN PERILAKU REMAJA “MEMUJA”  
(ADORABLE) BUDAYA K-POP**  
**Studi Kasus : Komunitas DIFF (Do It For Fun) di  
Kelurahan Bukit Apit Puhun Kota Bukittinggi**

**SKRIPSI**



**JURUSAN SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG 2021**

**TREN PERILAKU REMAJA “MEMUJA”  
(ADORABLE) BUDAYA K-POP**  
**Studi Kasus : Komunitas DIFF (Do It For Fun) di  
Kelurahan Bukit Apit Puhun Kota Bukittinggi**

**SKRIPSI**

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial  
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas**



**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2021**

## ABSTRAK

**Poppy Angraini Putri, 1710813019. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Tren Perilaku Remaja “Memuja” (*Adorable*) Budaya K-Pop, Studi Kasus Komunitas DIFF (Do It For Fun) di Kelurahan Bukit Apit Puhun Kota Bukittinggi. Pembimbing Drs. Yulkardi, M.Si.**

K-Pop merupakan budaya populer yang berasal dari Korea Selatan, yang mampu menarik perhatian dunia dari berbagai kalangan. Saat ini K-Pop memiliki jumlah penggemar di usia remaja dalam jumlah yang sangat besar. Euforia dan kecintaan yang berlebihan terhadap K-Pop membuat remaja kemudian akan memuja (*adorable*) K-Pop itu sendiri. Mereka bukan lagi memuja suatu produk industri budaya secara nyata, melainkan pemujaan itu cenderung pada simbol dan merek dari K-Pop tersebut.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan perilaku remaja dalam “memuja” (*adorable*) budaya K-Pop sehingga memunculkan apa saja perilaku remaja dalam “memuja” (*adorable*) budaya K-Pop itu. Teori yang digunakan adalah teori dari Theodor Ludwig Wiesengrund Adorno mengenai fetisisme Komoditas, dimana kenikmatan semu yang dirasakan masyarakat dalam mengkonsumsi produk industri budaya. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dan tipe deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi yang bersifat partisipan. Teknik penentuan informan penelitian diperoleh dengan cara *puposive sampling*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan remaja dalam memuja (*adorable*) K-Pop diperoleh melalui pengalaman yang pernah dialami atau dilihat, umur, minat, pertemanan, dan informasi. Adapun cara remaja memuja (*adorable*) budaya K-Pop itu ditunjukkan dengan berbagai macam cara seperti menonton drama, melakukan cover dance, membeli, membuat sendiri, mengikuti komunitas, download, dan diberikan oleh orang lain.

**Kata Kunci : Perilaku, Remaja, K-Pop, Memuja (*Adorable*)**

## ABSTRACT

**Poppy Angraini Putri, 1710813019. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences (FISIP), Andalas University, Padang. Title : Youth Behavior Trends To Adorable K-Pop Culture, Case Study of Do It For Fun (DIFF) Community at Bukit Apit Puhun Urban Village in Bukittinggi City. Advisor Drs. Yulkardi, M.Si.**

K-Pop is a popular culture originating from South Korea, which is able to attract the attention of the world from various circles. Currently K-Pop has a very large number of teenage fans. Euphoria and excessive love for K-Pop make teenagers then will adore (adorable) K-Pop itself. They no longer worship a product of the cultural industry in real terms, but the worship tends to the symbol and brand of the K-Pop.

The purpose of this study is to describe the behavior of adolescents in "adorable" K-Pop culture so that it raises what are the behaviors of adolescents in "adorable" K-Pop culture. The theory used is the theory of Theodor Ludwig Wiesengrund Adorno regarding Commodity fetishism, where the pseudo-pleasure felt by the community in consuming cultural industry products. The method used is a qualitative method and a descriptive type. Data was collected by means of in-depth interviews and participant observation. The technique of determining research informants was obtained by purposive sampling.

The results of this study indicate that the factors that influence the knowledge of adolescents in adoring (adorable) K-Pop are obtained through experiences that have been experienced or seen, age, interests, friendships, and information. The way teenagers worship (adorable) K-Pop culture is shown in various ways such as watching dramas, doing cover dances, buying, making their own, following the community, downloading, and being given by others.

**Keywords : Behavior, Youth, K-Pop, Adorable**

